

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas kependidikan Islam ada sejak adanya manusia itu sendiri (Nabi Adam dan Ibu Hawa), bahkan ayat Al-Qur'an pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. adalah perintah *iqro'* (membaca) atau perintah untuk mencerdaskan kehidupan manusia yang merupakan inti dari aktivitas pendidikan. Dari sinilah manusia mulai menelaah, memikirkan dan meneliti bagaimana pendidikan itu bisa terlaksana, sehingga muncullah teori-teori dan pemikiran tentang pendidikan Islam¹. Manusia diciptakan oleh Allah bukan sekedar untuk hidup di dunia kemudian mati tanpa pertanggung jawaban, tetapi manusia diciptakan oleh Allah hidup di dunia untuk beribadah, disebutkan dalam QS. Adz-Dzariyat: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ - ٥٦

Artinya: *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*

Berangkat dari ayat diatas, jelas sekali bahwa manusia dalam hidupnya mengemban amanah ibadah baik dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, maupun alam, dan lingkungannya². Anak-anak muda zaman sekarang terlihat sangat memprihatinkan, banyak diantara mereka tidak bisa melaksanakan sholat, tidak hafal doa-doa wirid, tidak mau berjamaah, dan sebagainya. Disinilah pentingnya peran madrasah, bukan hanya materi pelajaran umum saja tetapi madrasah juga harus menekankan pada pelajaran keagamaan seperti ibadah. Di mana peserta didik nantinya paham

¹ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, 15th ed. (Jakarta: Prenada media Group, 2015), 2.

² Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*, 13th ed. (Jakarta: Kencana, 2021), 45.

tentang agama dan ibadah-ibadah di dalamnya dan juga mampu untuk melaksanakannya.

Ibadah adalah kendaraan untuk mendekatkan diri kepada Allah, sekaligus jalan kesempurnaan manusia. Ibadah yang dapat mengantarkan manusia menuju kesempurnaan sekaligus menjadi tujuan atau sasaran, tentu bisa juga untuk mencapai sesuatu yang lain. Ibadah merupakan bentuk dari ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah yang meliputi semua bentuk kegiatan manusia di dunia, dengan niat mengabdikan dan menghamba hanya kepada-Nya³. Ibadah menjadi salah satu aspek terpenting dalam pendidikan Islam, yang mana didalamnya diajarkan berbagai macam ibadah baik ibadah *mahdhoh* maupun *ghoiru mahdhoh*. Ibadah *mahdhoh* seperti sholat, puasa, haji yang merupakan ibadah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Sebagai mana yang dijelaskan secara khusus oleh Allah dalam Al-Qur'an. Sedangkan ibadah *ghoiru mahdhoh* adalah ibadah yang tidak secara khusus dijelaskan oleh Allah dalam Al-qur'an seperti halnya yang berkaitan dengan urusan duniawi yang tidak dilarang Allah. Penggunaan istilah *ibadah mahdhoh* dan *ibadah ghoiru mahdhoh* atau *ibadah* dan *bidang muamalah*, bukanlah bertujuan untuk memisahkan kedua bidang tersebut, melainkan hanya membedakan yang diperlukan dalam sistematika pembahasan ilmu. Dalam arti luas kedua-duanya dilaksanakan hanya untuk mencari ridho Allah SWT⁴. Pengamalan yang tidak sesuai dengan perintah atau contoh tersebut tidaklah sah atau batal dan haram untuk dilakukan. Agar suatu ibadah dapat diterima, maka perlu adanya kesesuaian dengan jenis, hukum, dan tata cara pelaksanaannya⁵.

Pelajaran tentang ibadah yang diperoleh peserta didik dari buku pelajaran yang diajarkan gurunya bukan hanya sekedar ilmu pengetahuan saja, tetapi juga harus dapat menerapkannya agar suatu kompetensi dasar dapat tercapai. Selama ini pelajaran tentang ibadah hanya sekedar

³ Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 9.

⁴ Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*, 46.

⁵ Ainul Yaqin, *Fiqh Ibadah: Kajian Komprehensif Tata Cara Ritual Dalam Islam* (pamekasan: Duta Media, 2018), 13.

memberikan pengetahuan (kognitif) saja. Guru sebagai seorang figur seharusnya mampu memberikan contoh bagaimana melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, sehingga peserta didik mampu melaksanakan ibadah tersebut dan secara spiritual bisa mendekatkan dirinya dengan Tuhannya.

Keterampilan pun juga sudah diajarkan di madrasah-madrasah yang nantinya dapat dijadikan bekal peserta didik untuk bekerja ataupun berinteraksi dengan masyarakat setelah lulus. Keterampilan ibadah tidak hanya yang secara vertikal atau hubungan antara seorang hamba dengan Tuhannya, tetapi juga secara horisontal atau hubungan antar sesama manusia dalam hal pekerjaan dan bersosialisasi. Ibadah secara vertikal adalah kebutuhan manusia untuk akhirlatnya dan ibadah secara horisontal adalah kebutuhan manusia untuk bekerja dan bersosialisasi untuk keberlangsungan hidupnya.

Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara telah melaksanakan materi kompetensi dasar *ubudiyah* dan *muamalah* (KDUM) yang dilakukan setiap hari *ahad* untuk semua kelas setelah jam pelajaran usai, setiap kelas terdapat seorang guru sebagai pembimbing sekaligus penguji. Nantinya jika peserta didik telah selesai atau lulus materi KDUM ini di tiap semester akan dapat mengikuti ujian akhir semester, jadi lulus KDUM ini adalah menjadi salah satu prasyarat untuk dapat mengikuti ujian kenaikan kelas. Materi kompetensi dasar *ubudiyah* dan *muamalah* (KDUM) yang diterapkan di Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara bermaksud untuk menunjang tujuan madrasah yaitu: membentuk manusia yang memiliki keagamaan yang cukup serta mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat, dan membentuk manusia yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, keahlian, dan berwawasan teknologi.

Hasil dari observasi awal didapati keterangan bahwa, setelah diterapkannya materi KDUM terdapat perubahan yang signifikan dalam bidang peribadatan peserta didik serta lulusan dari madrasah tersebut sebagian besar dapat diterima di dunia kerja selain yang melanjutkan ke keperguruan tinggi.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Kompetensi Dasar *Ubudiyah* Dan *Muamalah* Sebagai Prasyarat Kenaikan Kelas di MA Matholi’ul Falah Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022” sebagai tugas akhir kuliah.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian juga disebut dengan batasan masalah, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum⁶. Untuk mempermudah penelitian ini maka peneliti memfokuskan pada penerapan kompetensi dasar *ubudiyah* dan *muamalah* sebagai prasyarat kenaikan kelas di MA Matholi’ul Falah Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan oleh peneliti untuk acuan permasalahan yang akan diteliti supaya pembahasan tidak melebar terlalu jauh. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan kompetensi dasar *ubudiyah* dan *muamalah* sebagai prasyarat kenaikan kelas di MA Matholi’ul Falah Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan kompetensi dasar *ubudiyah* dan *muamalah* sebagai prasyarat kenaikan kelas di MA Matholi’ul Falah Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana hasil dari penerapan kompetensi dasar *ubudiyah* dan *muamalah* terhadap peserta didik di MA Matholi’ul Falah Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022?

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 17th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 285.

D. Tujuan Penelitian

Identifikasi dari masalah yang dirumuskan dalam Rumusan masalah maka Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Menganalisis perencanaan kompetensi dasar *ubudiyah* dan *muamalah* sebagai prasyarat kenaikan kelas di MA Matholi'ul Falah Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Menganalisis pelaksanaan kompetensi dasar *ubudiyah* dan *muamalah* sebagai prasyarat kenaikan kelas di MA Matholi'ul Falah Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Menganalisis hasil dari penerapan kompetensi dasar *ubudiyah* dan *muamalah* terhadap peserta didik di MA Matholi'ul Falah Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pendidikan terkait dengan manajemen pendidikan.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengelolaan pendidikan.
2. Praktis
 - a. Bagi peserta didik
 - 1) Dapat memacu minat peserta didik dalam belajar dan beribadah.
 - 2) peserta didik dapat mengambil pelajaran dari implementasi kompetensi dasar *ubudiyah* dan *muamalah*.
 - b. Bagi lembaga terkait
 - 1) Sebagai tambahan dalam khasasnah pustaka yang ada di lembaga pendidikan setempat.
 - 2) Sebagai referensi dalam penerapan kebijakan kesiswaan dan kurikulum.
 - c. Bagi peneliti lain
 - 1) Sebagai referensi dalam menyusun karya ilmiah yang sejenis.

- 2) Sebagai bahan perbandingan dalam pengembangan karya ilmiah lainnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar grafik.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab yang saling terkait, bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena satu kesatuan utuh, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang tinjauan mengenai kajian teori yang terdiri atas pengertian kompetensi, *ubudiah*/ibadah, dan *muamalah*, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampian-lampiran.

